

Pengaruh Metode Mengajar Bervariasi dan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Minat Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Selvi Nur Khotimah¹, Pujiati², Rahmawati³, Atik Rusdiani⁴

1,2,3,4 Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

E-mail: selvinurkhotimah@gmail.com, pujiati@fkip.unila.ac.id, rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id, atik.rusdiani2fkip.unila.ac.id

Abstract – Student learning outcomes are one measure of success in the learning process that students have done. This study is motivated by the low learning outcomes obtained by students which are influenced by several factors. The purpose of this study was to determine the effect of varied teaching methods and interactive learning media on learning outcomes in economics class XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung with learning interest as a mediating variable. The type of research used is quantitative research with verification descriptive method and survey and ex post facto approach. The population in this study were XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The sample used in this study was determined by probability sampling technique using simple random sampling with calculation using the Slovin formula obtained a sample of 52 students. Data collection was done by documenting STS scores and distributing questionnaires directly using google form. Hypothesis testing in this study using the t test and F test processed with the SPSS version 26 program. The results of data processing obtained $F_{hitung} = 42.178$ and $F_{tabel} = 2.79$ which means $F_{hitung} > F_{tabel}$ with a determination level of 0.725 so that this study proves that learning outcomes are influenced by varied teaching methods, interactive learning media and interest in learning by 0.725 or 72.5%, while the remaining 27.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Interactive Learning Media; Learning Interest; Learning Outcomes; Varied Teaching Methods

Abstrak - Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilalui siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar yang bervariasi dan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dengan minat belajar sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian



© 2026. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif serta pendekatan survei dan ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*; berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 52 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi nilai STS dan penyebaran kuesioner secara langsung menggunakan Google Form. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F yang diolah dengan program SPSS versi 26. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,178 dan F_{tabel} sebesar 2,79 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,725. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh metode mengajar yang bervariasi, media pembelajaran interaktif, dan minat belajar sebesar 0,725 atau 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif; Minat Belajar; Hasil Belajar; Metode Pembelajaran Bervariasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan potensi mereka yang berfungsi untuk kebutuhan diri pribadi dan

masyarakat umum. Potensi yang dimaksud seperti bakat, kemampuan menghafal, menganalisa, berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kemampuan mengelola emosi dan keterampilan hidup lainnya (Elvira, 2021). Pendidikan yang terencana ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan, baik di lingkungan masyarakat, negara, maupun dalam konteks global (Kesuma, dkk., 2017).

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Menurut Syaadah, dkk., (2022), pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah yang salah satunya yakni Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada jenjang ini siswa akan mendapatkan mata pelajaran ekonomi yang bertujuan agar siswa mampu memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi di kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara (Apriliani dan Afrila, 2019). Keberhasilan dalam mata pembelajaran ekonomi ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebagai indikator keberhasilan belajar, hasil belajar memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian akademik secara menyeluruh.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi kelas XII IPS tahun pelajaran 2024/2025 masih kurang optimal. Hal ini diperkuat dengan sebanyak 68 siswa masih memperoleh nilai yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP). Data ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, seperti metode mengajar guru yang masih monoton pada metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung tidak memperhatikan dan tidak bersemangat saat guru menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, ketika mereka diberikan kesempatan untuk bertanya, mereka lebih memilih diam dan hanya beberapa siswa yang bertanya pada saat pembelajaran. Hal ini mengakibatkan masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang tidak baik. Berikut penyajian data hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari hasil sumatif tengah semester (STS) siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 1. Hasil Sumatif Tengah Semester (STS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung TP. 2024/2025.

No.	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		< 80	≥ 80		
1.	XII F2 A	23	13	36	Kriteria ketuntasan adalah 80
2.	XII F2 B	23	12	35	
3.	XII F2 C	22	14	36	
Jumlah		68	39	107	
Persentase (%)		63,55	36,45	100	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2024

Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa

(Slameto, 2020). Minat belajar dapat ditandai dengan rasa senang dan suka terhadap pelajaran, perhatian dalam proses belajar mengajar, keingintahuan terhadap materi pelajaran, ketekunan dalam belajar, dan kemauan untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan belajar (Matondang, 2018). Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi kelas, penyelesaian tugas, dan kegiatan lainnya. Selain itu, minat belajar yang tinggi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan mengingat informasi sehingga mereka lebih efektif dalam menyerap dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Faktor berikutnya yang memengaruhi hasil belajar sekaligus memengaruhi minat belajar siswa yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar merupakan sebagai salah satu upaya yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar kelas dan berfungsi sebagai salah satu komponen proses pendidikan serta alat bantu untuk mencapai tujuan bersama dengan alat bantu mengajar yang merupakan kebutuhan dalam suatu pendidikan (Krisnawan, dkk., 2024). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasir (2017), menunjukkan bahwa metode mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Penggunaan metode mengajar memiliki peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, dikarenakan setiap metode yang digunakan oleh guru tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Selain penggunaan metode mengajar yang baik, faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar dan minat belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran (Syah, 2017). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah alat atau platform yang

memungkinkan terjadinya interaksi timbal balik antara siswa dan materi pelajaran (Lestari dan Wijaya, 2023). Media pembelajaran interaktif ini menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio, dan animasi yang merangsang minat dan perhatian siswa (Adila, dkk., 2024). Melalui fitur-fitur interaktif seperti simulasi, video interaktif, kuis, dan umpan balik instan, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Media ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara keseluruhan (Khusnaeni, 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat berpengaruh positif pada minat belajar yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode mengajar yang bervariasi, media pembelajaran interaktif, minat belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait pengaruh metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar ekonomi melalui minat belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif serta pendekatan penelitian yakni *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih tanpa bermaksud membandingkan variabel tersebut dengan variabel lain. Sedangkan, metode verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung antara metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar serta untuk mengetahui pengaruh tidak langsung metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif melalui minat belajar terhadap hasil belajar (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Sedangkan teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara sederhana dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang peserta didik kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan penyebaran angket (kuesioner).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis jalur dengan Uji t dan Uji F untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan

uji prasyarat yang terdiri dari uji instrumen, uji analisis data, dan uji asumsi klasik. Uji instrumen menggunakan uji validitas dengan metode korelasi *product moment* dan uji normalitas dengan rumus *Alfa Cronbach*. Selanjutnya, uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan uji *Levene-Statistic*. Dan uji prasyarat terakhir yakni uji asumsi klasik yang terdiri dari uji linearitas regresi dengan metode tabel ANOVA, uji multikolinearitas dengan metode metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson*, dan uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi *Rank Spearman*.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil

1. Pengaruh Secara Parsial

Pengaruh secara parsial dalam penelitian ini di analisis menggunakan uji t dengan kriteria pengujian yakni jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian uji t menggunakan SPSS versi 26 diperoleh data pengaruh variabel X terhadap variabel Y yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh X₁ dan X₂ Terhadap Y₁ secara parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coefficie nts		T Sig .
	B	Std. Erro r	Beta		
1	9,59	7,23			1, 0,1
(Constan t)	2	9			33 91
Metode Mengaja r	0,47	0,12	0,45	3, 65	0,0 01

Bervaria si					
Media	0,26	0,11	0,295	2,	0,0
Pembela	4	3		35	23
ajaran					

Interakti f					
a. Dependent Variable: Minat Belajar					
Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 26, 2025					

Pengaruh Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,625 dan nilai sig. 0,001 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 52 - 2 = 50$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 2,0086. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,652 > 2,0086$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi berpengaruh terhadap minat belajar.

Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 2,345 dan nilai sig. 0,023 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 52 - 2 = 50$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 2,0086. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,345 > 2,0086$ dan signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap minat belajar.

Tabel 3. Pengaruh X_1 , X_2 dan Y_1 Terhadap Y_2 secara parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstanda rdized Coefficien ts		Standa rdized Coeffici ents	T
	B	Std · Err or		
			Beta	

1	(Consta nt)	42, 810	2,9 51		14, 505	,0 0 0
	Metode Mengaj ar Bervari asi	,16 4	,05 8	,283	2,8 03	,0 0 7
	Media Pembel ajaran Interakt if	,20 1	,04 8	,398	4,2 21	,0 0 0
	Minat Belajar	,18 7	,05 7	,331	3,2 69	,0 0 2
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 26, 2025

Pengaruh Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 2,803 dan nilai sig. 0,007 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 52 - 2 = 50$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 2,0086. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,803 > 2,0086$ dan signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

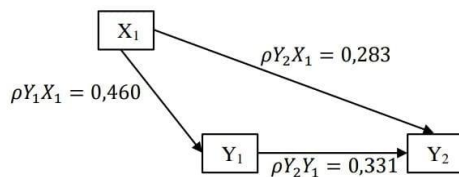
Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 4,221 dan nilai sig. 0,000 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 52 - 2 = 50$ dan α

= 0,05 diperoleh nilai 2,0086. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,221 > 2,0086$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar.

1. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak Langsung Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar

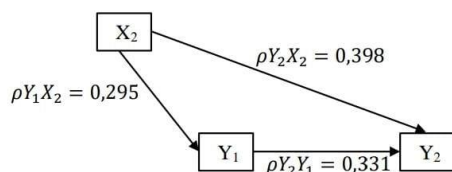


Berdasarkan diagram jalur di atas maka pengaruh variabel metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar melalui minat belajar dapat dihitung sebagai berikut:

$$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = \rho_{Y_1X_1} \times \rho_{Y_2Y_1} = 0,460 \times 0,331 = 0,152 \text{ (15,2\%)}$$

Nilai pengaruh variabel metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar melalui minat belajar diperoleh sebesar 0,152 dan bertanda positif yang artinya terdapat pengaruh tidak langsung metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar ekonomi melalui minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan tingkat pengaruh sebesar 15,2%.

Pengaruh Tidak Langsung Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar



Gambar 2. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y_2 Melalui Y_1

Berdasarkan diagram jalur di atas maka pengaruh variabel media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar melalui minat belajar dapat dihitung sebagai berikut:

$$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = \rho_{Y_1X_2} \times \rho_{Y_2Y_1} = 0,295 \times 0,331 = 0,098 \text{ (9,8\%)}$$

Nilai pengaruh variabel media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar melalui minat belajar diperoleh sebesar 0,098 dan bertanda positif yang artinya terdapat pengaruh tidak langsung media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar ekonomi melalui minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan tingkat pengaruh sebesar 9,8%.

2. Pengaruh Secara Simultan

Pengaruh secara simultan dalam penelitian ini di analisis menggunakan uji F dengan kriteria pengujian yakni jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap variable Y. Berdasarkan hasil pengujian uji F menggunakan SPSS versi 26 diperoleh data pengaruh simultan variable X terhadap variable Y yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y_1 secara simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,443	,420	8,388

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Interaktif, Metode Mengajar Bervariasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2738,929	2	1369,46	19,46	,000 ^b
Residual	3447,841	49	70,364		
Total	6186,769	51			

- a. Dependent Variable: Minat Belajar
b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Interaktif, Metode Mengajar Bervariasi

Pengaruh Simultan Metode Mengajar Bervariasi dan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 19,463 dan nilai Sig. 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $n - 2 - 1 = 52 - 2 - 1 = 49$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 3,19. Dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,463 > 3,19$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Besarnya pengaruh diperoleh dari R_{square} sebesar 0,443 yang artinya minat belajar dipengaruhi oleh variabel metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif sebesar 0,443 atau 44,3%. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5. Pengaruh X_1 , X_2 dan Y_1 Terhadap Y_2 secara simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	0,725	0,708	3,36

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1429	3	476,3	42,178	,000 ^b
	Residual	542	48	11,29		
	Total	1971	51			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Metode Mengajar Bervariasi, Media Pembelajaran Interaktif						

Pembahasan

Pengaruh Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan atau keinginan yang berasal dari diri siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, hal ini dapat dilakukan guru dengan menerapkan metode mengajar yang beragam atau bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa metode mengajar yang bervariasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat belajar siswa. Variasi metode mengajar seperti penggunaan metode ceramah yang diselingi tanya jawab dan terdapat diskusi kelompok pada saat pembelajaran, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan yang

dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,652 > 2,0086$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya metode mengajar bervariasi (X_1) berpengaruh terhadap minat belajar (Y_1) siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Variasi dalam metode mengajar yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap siswa karena pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan dapat menarik perhatian serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selaras dengan pendapat Dewi dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa ketika metode mengajar yang digunakan guru itu

Pengaruh Simultan Metode Mengajar Bervariasi, Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 42,178 dan nilai Sig. 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = $n - 2 - 1 = 52 - 2 - 1 = 49$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 2,79. Dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $42,178 > 2,79$ dan signifikansi menyenangkan, maka siswa akan tertarik dan menaruh minat yang besar terhadap pelajaran tersebut. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzura, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa metode mengajar bervariasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien penggunaan metode mengajar bervariasi sebesar 0,553 yang artinya jika penggunaan metode mengajar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi, media pembelajaran interaktif dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh diperoleh dari R_{square} sebesar 0,725 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh variabel metode mengajar bervariasi, media pembelajaran interaktif dan minat belajar sebesar 0,725 atau 72,5%. Sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

bervariasi meningkat 1% maka minat belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,553. Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Arifin, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa variasi metode mengajar guru terhadap peningkatan minat belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh $R_{tabel} = 0,381$ sehingga $R_{hitung} > R_{tabel}$ yakni $0,639 > 0,381$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya semakin tinggi variasi metode mengajar yang dilakukan guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar

Media pembelajaran interaktif adalah media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital agar mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran. Sebagaimana pendapat Khususeni (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat belajar siswa. Ketika guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif pada saat pembelajaran seperti penggunaan powerpoint dan video pembelajaran dalam memaparkan materi pelajaran dapat membuat pembelajaran terasa lebih menarik sehingga siswa dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,345 > 2,0086$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya penggunaan media pembelajaran interaktif (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar (Y_1) siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Adila, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif menjadikan materi pelajaran

lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio dan animasi yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif selama proses belajar mengajar dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan partisipatif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar mereka. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memengaruhi minat belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran dengan minat belajar yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 6,963$ dan $t_{tabel} = 1,662$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,963 > 1,662$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,447 yang artinya penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halawa (2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,308 > 1,673$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,165952 atau 16,5952%. Artinya pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sebesar 16,5952%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Hasanah (2024), yang menunjukkan hasil nilai Sig. pada perhitungan uji *independent sample test* yakni $0,000 < 0,05$ yang artinya media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Pengaruh Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Hasil Belajar

Metode mengajar bervariasi merupakan kombinasi penggunaan beberapa metode mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Rimahdani, dkk., 2023). Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Metode

mengajar yang bervariasi juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu membantu mereka untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan baik yang dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh (Qurtobi, 2022). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar bervariasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti metode ceramah yang diselengi tanya jawab dan diskusi kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,803 > 2,0086$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya metode mengajar bervariasi (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2020) yang menyatakan bahwa metode mengajar bervariasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,57 > 1,67$ sehingga diketahui bahwa metode mengajar bervariasi yang digunakan berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Raito dan Sarita (2022) yang menunjukkan bahwa metode mengajar bervariasi berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,56 > 4,00$ sehingga diketahui bahwa penggunaan metode mengajar bervariasi yang dilakukan guru dapat berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriantoro (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bervariasi terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,789 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga

diketahui bahwa metode bervariasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Yasir (2017) juga menambahkan bahwa metode mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Penggunaan metode mengajar memiliki peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar dikarenakan setiap metode yang digunakan oleh guru tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Penggunaan metode mengajar yang tepat dapat menarik minat siswa dalam belajar sehingga hasil yang diperoleh siswa akan lebih optimal.

Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar

Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu sarana agar proses pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan sungguh-sungguh agar hasil belajar yang diperoleh semakin baik. Nursella (2024) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif ini terbukti mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penyajian materi menggunakan media pembelajaran interaktif terasa lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran interaktif seperti powerpoint, video pembelajaran, animasi dan aplikasi interaktif lainnya dapat membuat pembelajaran yang menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif dan memiliki tampilan yang menarik siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,221 >$

$2,0086$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya media pembelajaran interaktif (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $31,665 > 2,045$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harsiwi dan Arini (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar. Dilihat dari nilai koefisien korelasi $0,722$ dan $0,687$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga diketahui bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan adanya minat belajar yang tinggi siswa akan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar yang dapat berpengaruh pada pencapaian akademik mereka. Prihatini (2017) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi kelas, penyelesaian tugas, dan kegiatan belajar lainnya.

Minat ini memotivasi siswa untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam dan mendorong mereka untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus, tertarik dan aktif selama proses pembelajaran. Ketertarikan ini mendorong mereka

untuk lebih giat dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas dan mencari informasi lain di luar kelas yang dapat menambah pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,269 > 2,0086$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya minat belajar (Y_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Nurulita (2023) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 5,060 dan F_{tabel} sebesar 2,250 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $5,060 > 2,250$ dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ serta nilai koefisien jalur sebesar 0,639 yang berarti bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprijal, dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $28,15 > 4,49$ dengan taraf 5% sehingga H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa.

Pengaruh Tidak Langsung Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar

Metode mengajar yang bervariasi merupakan salah satu faktor dalam menentukan efektivitas pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh. Berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh variabel metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar melalui minat belajar diperoleh sebesar 0,152 dan bertanda positif yang artinya

terdapat pengaruh tidak langsung metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar ekonomi melalui minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan tingkat pengaruh sebesar 15,2%. Qurtobi (2022) menyatakan bahwa ketika guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, minat siswa akan semakin meningkat dan lebih bersemangat selama kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Metode mengajar bervariasi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga memberikan pengaruh tidak langsung melalui peningkatan minat belajar.

Minat belajar siswa disini menjadi variabel intervening yang memperkuat pengaruh metode mengajar bervariasi terhadap hasil belajar. Ketika metode mengajar yang digunakan guru beragam dan menarik perhatian siswa, mereka akan lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaidi (2022) menyatakan bahwa metode mengajar yang menarik dapat merangsang minat belajar siswa sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Suendarti (2018) juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui minat belajar. Dilihat dari pengaruh interaktif yang signifikan yakni $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,254 > 4,001$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton dan bervariasi maka minat siswa akan meningkat sehingga hasil belajar yang diperoleh pun meningkat.

Pengaruh Tidak Langsung Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran interaktif pada saat pembelajaran memiliki peran penting dalam

meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, karena media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan menarik minat belajar mereka selama proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif, siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hasil perhitungan Nilai pengaruh variabel media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar melalui minat belajar diperoleh sebesar 0,098 dan bertanda positif yang artinya terdapat pengaruh tidak langsung media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar ekonomi melalui minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan tingkat pengaruh sebesar 9,8%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tobamba, dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang kemudian akan memberikan kontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Anggara (2024) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif selama proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif dalam proses belajar. Media pembelajaran yang interaktif juga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat.

Pengaruh Simultan Metode Mengajar Bervariasi dan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar

Minat belajar siswa memiliki peranan yang penting karena akan menentukan seberapa besar ketertarikan mereka dalam proses pembelajaran. Minat belajar pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,463 > 3,19$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi dan media

pembelajaran interaktif secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Besarnya pengaruh diperoleh dari R_{Square} sebesar 0,443 yang artinya minat belajar dipengaruhi oleh variabel metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif sebesar 0,443 atau 44,3%. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Metode mengajar bervariasi merupakan pendekatan pengajaran dimana guru menggunakan berbagai metode mengajar untuk mengurangi kebosanan siswa dalam menerima materi pelajaran (Pesona, 2021). Variasi dalam metode mengajar yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap siswa karena pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan dapat menarik perhatian serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Azzura, dkk. (2024) menambahkan bahwa dengan menggunakan metode mengajar yang beragam dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mendorong semangat serta minat siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan dengan metode mengajar yang bervariasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan yang dapat membuat siswa menjadi lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio dan animasi yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Adila, dkk., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang interaktif selama proses pembelajaran menjadikan pembelajaran terasa lebih berwarna dan tidak monoton sehingga siswa lebih tertarik untuk terlibat secara aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh (Pratama dan Hasanah, 2024). Kombinasi dari keduanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian perpaduan antara metode mengajar bervariasi dan penggunaan media pembelajaran interaktif secara bersama-sama dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pengaruh Simultan Metode Mengajar Bervariasi, Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar disini merupakan rekapitulasi akhir dari banyak faktor yang dapat memengaruhinya. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar, metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $42,178 > 2,79$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode mengajar bervariasi, media pembelajaran interaktif dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh diperoleh dari R_{square} sebesar 0,725 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh variabel metode mengajar bervariasi, media pembelajaran interaktif dan minat belajar sebesar 0,725 atau 72,5%. Sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara metode mengajar bervariasi, media pembelajaran interaktif

dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode mengajar bervariasi seperti metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab dan diskusi kelompok membuat pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Dukungan dari media pembelajaran interaktif seperti powerpoint, video pembelajaran dan aplikasi interaktif lainnya juga semakin membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Kombinasi kedua faktor ini berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa yang dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasir (2017) yang menyatakan bahwa metode mengajar, media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketika guru menggunakan metode mengajar yang tidak monoton dan media pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang dapat membuat mereka lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

3. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditarik kesimpulan bahwa metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan. Metode mengajar bervariasi dan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh secara langsung dan juga tidak langsung terhadap hasil belajar. Ketika guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan media pembelajaran yang interaktif, siswa menjadi lebih antusias dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar sehingga mereka dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil

belajar mereka. Minat belajar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi kelas, penyelesaian tugas, dan kegiatan belajar lainnya.

Kombinasi dari ketiga faktor disini memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan hasil belajar siswa sehingga guru dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan media pembelajaran yang interaktif dalam proses pembelajaran lebih kerap lagi agar minat belajar yang ada pada diri siswa semakin meningkat yang akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar

yang mereka peroleh. Siswa juga dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, siswa dapat memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan dengan mempelajari kembali materi pelajaran diluar kelas yang dapat dilakukan dengan cara belajar bersama teman, membuat catatan kreatif terkait materi pelajaran atau mengikuti komunitas belajar online. Dengan hal tersebut siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat terhadap pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Y., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 1(4), 761-767.
- Anggara, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Garut. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVELJ)*, 4(2), 43-48.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1), 76-91.
- Apriliani, R., & Afrila, D. (2019). Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Komunikasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 3(2), 26-32.
- Apriyanti. (2020). Metode Mengajar Bervariasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Hipotunesa: Jurnal of Research Mathematics Education*, 3(2), 119-126.
- Arifin, Muhsin, A., Ulfa, S. M., & Syafi'i, M. (2024). Korelasi Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 1-20.
- Azzura, K., Gimin, & Syabrus, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan, *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2581-2587.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755-764.
- Elvira. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 16(2), 93-98.
- Halawa, T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 40-49.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Humaidi. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Di MIN 1 Tanah Laut. *Published Thesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iskandar, R., & Nurulita, H. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(12), 9818-9822.
- Kesuma, S. D., Nurdin, N., & Putri, R. D. (2017). Hasil Belajar Model TSTS dan Cooperative Script Dengan Mempertimbangkan Kecerdasan Adversitas. *Jurnal Edukasi Ekobis (JEE)*, 5(3).
- Khusnaeni, A. (2024). Memanfaatkan Teknologi Inovasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Di Sekolah SMK Pembangunan. *Netizen: Journal Of Society And Business*, 1(6), 255-262.

- Krisnawan, I., Nasaruddin, D. M., Fritzzy, I. N. Z., Septiadi, & Lindriany, J. (2024). Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Sikap Belajar Siswa Di SDN 005 Samabaliung. *Eduonomika*, 8(1), 1-7.
- Lestari, M., & Wijaya, H. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengembangan*, 17(1), 85-99.
- Mawaddah, S., Aryani, R., & Dermawan. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Dan XI SMA Markaz Qur'an Mulia Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Generasi Nusantara (JPGenus)*, 2(2), 384-389.
- Nursella. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 77-88.
- Pesona, R. D. (2021). Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Imam Modong. *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 75-86.
- Pratama, M. P., & Hasanah, F. N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 311-319.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 7(2), 171-179.
- Putra, M. I. D., Haryudo, S. I., Wrahanolo, T., & Fransisca, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas XI TITL Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di SMK PGRI 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11(1), 117-126.
- Qurtobi, M. (2022). Implementasi Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MTs Irsyadun Nasi'in Desa Kasiyan Timur Kec. Puger Kab. Jember. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja*, 7(2), 147-154.
- Raito, R., & Sarita, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 276-284.
- Rimahdani, D. E., Shaleh, & Nurlaeli. (2023). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372-379.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriantoro, A. (2022). Pengaruh Metode Bervariasi dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 303-317.
- Susanti, T., & Suendarti, M. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 112-121.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, M., & Rangkuty, S.F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125-131.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Persada.
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Taman Cendekia*, 3(2), 372-380.
- Yasir, M. (2017). Pengaruh Metode Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *DIEKSIS*, 9(2), 139-146.